

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan model guided teaching di Madrasah Aliyah Hasyim Asry'ari tergolong cukup. Hal ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan hasil 67,22% yang mana penggunaan model guided teaching dalam proses pembelajaran dilakukan guru selalu memberi kesempatan bertanya, memberikan kesempatan untuk mengapresiasi diri dalam berpendapat, selalu mengajak belajar di luar kelas, selalu mengubah tatanan bangku, selalu mengadakan diskusi, dan memberikan permainan untuk menumbuhkan kreatifitas siswa.
2. Kreatifitas belajar siswa kelas XI dalam pembelajaran bidang studi Fiqih di Madrasah Hasyim Asy'ari tergolong cukup. Hal ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan hasil 65,27% yang mana kreatifitas belajar siswa ditandai dengan mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, bertanya saat belum paham dari materi pelajaran, aktif dalam diskusi, membenarkan pendapat yang salah, pembelajaran yang menarik, dan selalu berpotensi menjadi orang yang kreatif.

3. Bahwa efektif model pembelajaran guided teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada bidang studi Fiqih di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo, hal ini terbukti berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan melalui teknik analisa product moment dengan hasil $r_{xy} = 0,40$ apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansinya $1\% = 0,418$ dan $5\% = 0,325$ maka $r_{xy} > r_t$. Selanjutnya standart product moment maka besarnya nilai “r” $r_{xy} = 0,40$ terletak anantara $0,40 - 0,70$ yang berarti keefektifan kedua variabel tersebut tergolong sedang atau cukup.

B. SARAN-SARAN

Untuk mengembangkan pendidikan khususnya dalam pendidikan bidang studi Fiqih, maka penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada seorang guru sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan anak didik dalam proses belajar mengajar, diharapkan menjadikan sosok guru yang senantiasa memperlihatkan sifat sayang kepada siswanya setiap saat, baik di dalam maupun di luar sekolah. Sehingga siswa akan mencintai guru dengan cara mengidolakannya serta menempatkan guru sebagai sosok yang berwibawa.

2. Kepada siswa sebagai seorang yang mencari ilmu, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas belajar sehingga dapat berhasil dalam belajar.
3. Kepada lembaga pendidikan penggunaan model ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran Fiqih saja, namun pada seluruh materi lainnya guna mendorong siswa kreatif dalam proses pembelajaran.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun karena keterbatasan kemampuan yang ada maka tentu masih terdapat kekurangan disana-sini baik dalam penulisan maupun dalam penganalisaannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi lengkapnya penulisan skripsi ini.

Akhirnya sebagai kata penutup, penulis sampaikan jazaakumullah khoirul jazaa atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dan semoga penyusun skripsi ini mendapat ridho dari Allah SWT dan bermanfaat. Amin ya Robbal ‘Alamin.